

Penanaman Karakter Rasa Cinta Tanah Air Pada Anak Usia Dini Dengan Mengenalkan Lagu-Lagu Nusantara Di Tk Amarta Tani

Venna Adelianna ¹⁾; Sulistianah ²⁾ ; Tri Dewantari ³⁾ ; Qomario4

¹⁾ *Jurusan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, STKIP Al Islam Tunas Bangsa Bandar Lampung, Indonesia*

Email: 1) vennaadelianna1@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [30 Agustus 2023]

Revised [10 Oktober 2023]

Accepted [20 Oktober 2023]

KEYWORDS

anak usia dini, rasa cinta tanah air.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penanaman karakter rasa cinta tanah air dan meneliti cara guru menstimulasi anak usia dini dalam mengenalkan dan menanamkan rasa cinta tanah air di TK AMARTA TANI BANDAR LAMPUNG Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman rasa cinta tanah air di TK Amarta Tani Bandar Lampung. Penanaman yang dilakukan oleh pendidik sudah sangat optimal dalam menanamkan rasa cinta tanah air pada anak usia dini. Rasa cinta tanah air di lingkungan sekolah sudah sering ditanamkan melalui kegiatan kegiatan yang ada di lingkungan sekolah seperti merayakan hari-hari besar nasional, upacara bendera, menyanyikan lagu-lagu nasional, mengenal para tokoh pahlawan dan mengenalkan berbagai keberagaman dan budaya di Indonesia. Setiap anak perlu mendapat penanaman rutin sedini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan supaya rasa cinta tanah air akan melekat pada diri anak usia dini.

ABSTRACT

This research aims to describe the cultivation of the character of love for the country and examine how teachers stimulate young children in introducing and instilling a sense of love for the country at the AMARTA TANI BANDAR LAMPUNG Kindergarten. This research is a research using qualitative methods. Sources of research data obtained from primary data and secondary data. Researchers obtained primary data from interviews with class B2 teachers at Amarta Tani Kindergarten as well as observations of the cultivation of a sense of love for the country. Secondary data was obtained from documentation, in the form of photos of children reflecting their love for their country at Amarta Tani Kindergarten. The data obtained is then collected, reduced, described, tested for the validity of the data and concluded. The results of the research show that a sense of love for the country is instilled in the Amarta Tani Kindergarten in Bandar Lampung. The planting carried out by educators has been very optimal in instilling a sense of love for the country in young children. The feeling of love for the country in the school environment is often instilled through activities in the school environment such as celebrating national holidays, flag ceremonies, singing national songs, getting to know heroes and introducing various diversity and culture in Indonesia. Every child needs to receive regular instillation as early as possible and continuously at every opportunity so that the feeling of love for the country will be embedded in the child from an early age..

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan modal dasar untuk menyiapkan insan yang berkualitas. Menurut Undang-Undang Sisdiknas, " pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara"

Rasa cinta tanah air merupakan suatu hal yang penting dimiliki oleh anak usia dini karena rasa cinta tanah air merupakan rasa cinta, rasa sayang, rasa peduli dan bangga pada setiap individu kepada negara dan tanah airnya yang tercermin pada perilaku mengabdikan, membela, melindungi, dan menjaga bangsa dari segala macam ancaman dan gangguan dari dalam maupun luar negeri serta rela mengorbankan seluruh jiwa raganya untuk mempertahankan negaranya. Ciri-ciri anak usia dini yang memiliki perilaku cinta tanah air yaitu menghargai keberagaman fisik berdasarkan budaya di Indonesia, Mengenal agama dan tempat ibadah masing-masing agama, Menunjukkan sikap toleransi, menghargai hak, pendapat dan karya orang lain, Saling menghormati teman yang berbeda agama, Hafal lagu Nasional.

Berdasarkan hasil observasi di TK Amarta Tani masih terdapat peserta didik yang belum mencerminkan perilaku cinta tanah air, Adapun perilaku yang muncul yaitu siswa belum memahami agama satu dengan yang lain, siswa belum bisa menghargai karya teman, siswa belum hafal lagu nasional.

LANDASAN TEORI

Usia dini adalah masa yang paling tepat untuk menanamkan perkembangan individu. Agar dapat memberikan berbagai upaya pengembangan, maka perlu diketahui tentang perkembangan yang terjadi pada anak usia dini. Pengetahuan tentang perkembangan anak usia dini akan menjadi modal orang dewasa atau pendidik untuk menyiapkan berbagai penanaman, pendekatan, strategi, metode, rencana, media atau alat permainan edukatif, yang di butuhkan untuk membantu anak berkembang pada semua aspek perkembangannya sesuai kebutuhan anak pada setiap tahapan usianya (Khaironi,2020:2)

Rapoport (Amin dan Muhammad,2022:2721) karakter cinta tanah air sangatlah penting terutama untuk meminimalisir paham yang bersifat kesukuan dan primordialisme pada kehidupan masyarakat pluralisme. Karakter cinta diharapkan mampu meminimalisir terhadap berbagai sifat-sifat kesukuan dan kedaerahan yang dapat memicu terjadi konflik yang berimbas akan perpecahan bangsa.

(Dian Mirand,2019.)Rasa cinta tanah air harus ditanamkan kepada anak sejak dini agar sebagai generasi penerus bangsa dapat mewujudkan sikap dan tingkah laku yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat dan menghindari penyimpangan-penyimpangan sosial yang dapat merusak norma-norma dan nilai-nilai kebudayaan Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Jenis penelitian ini adalah penelitian Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Menurut Moleong (2007) Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang memanfaatkan paradigma penelitian interpretatif dengan tujuan membangun makna berdasarkan data-data lapangan. Penelitian ini dikategorikan penelitian lapangan yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Peneliti memilih jenis penelitian ini karena peneliti beranggapan bahwa suatu penelitian atau suatu keadaan akan terlihat keasliannya ketika diamati dan dideskripsikan.

Peneliti memilih jenis penelitian ini karena peneliti beranggapan bahwa suatu penelitian atau suatu keadaan akan terlihat keasliannya ketika diamati dan dideskripsikan. Dalam penelitian kualitatif ini penulis hanya mencari gambaran dan data yang bersifat deskriptif yang berada di TK Amarta Tani Bandar Lampung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru sudah melakukan penanaman karakter rasa cinta tanah air dengan mengajak anak untuk menghagai keberagaman, guru juga sudah mengajarkan anak usia dini untuk menghargai hak dan pendapat orang lain, guru mengenalkan agama dan tempat ibadah, guru mengajak anak untuk menghargai dan mengajarkans ikap toleransi. Kemudian guru juga sudah mengenalkan lagu-lagu nasional kepada anak usia dinitertutama di TK Amarta Tani.

Pada pembahasan hasil wawancara peneliti dengan I. P1, menunjukkan bahwa pendidik sudah berusaha untuk menanamkan rasa cinta tanah air agar anak memiliki rasa jiwa nasional, hasilnya ada anak usia dini yang sudah bisa menghargai temannya yang berbeda pendapat dan sudah bisa memuji hasil karya temannya yang bersangkutan pada perkembangan sosial dan emoionalnya. Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi di lapangan bahwa guru sudah megajarkan sikap toleransi dan macam-macam agama, tempat ibadah dan mengenalkan lagu-lagu nasional.

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan I. P2, guru mengajarkan anak cara memuji hasil karya temannya, meskipun ada anak yang masih suka menghina hasil karyatemannya.Menurut Soemariati Patmonodewo (2003) dalam Nurjannah (2017) anak TK cenderung mengekspresikan emosinya dengan bebas dan terbuka. Sikap marah sering diperlihatkan anak pada usia tersebut. Selain itu, anak juga sering merasa iri kepada temannya dan memperebutkan perhatian guru.

Adapun indikator rasa cinta tanah air yang menjadi acuan observasi dalam penelitian ini yakni, menghargai keberagaman budaya di indonesia, menunjukkan sikap toleransi, menghargai hak/pendapat/karya orang lain,dan saling mengormati teman yang berbeda agama dan hafal lagu nasional.

Untuk pembahasan terkait dengan I P3 TK Amarta Tani sudah mengenalkan hari-hari besar nasional kepada anak usia dini, mengenalkan hari-hari besar sudah termasuk pada menanam kan rasa cinta tanah air yang terdapat juga pada indikator cinta tanah air.

Selanjutnya untuk pembahasan hasil wawancara I P4 sikap anak terhadap temannya yang berbeda agama sudah melakukan sosialisasi dan tidak membeda-bedakan temannya yang berbeda agama, anak sudah mampu menunjukkan sikap toleransi

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan I.P5 anak sudah mampu menghargai dan memuji hasil karya temannya walaupun masih harus di ajarkan, sebagaimana pada indikator cinta tanah air menghargai dan menghormati harus sudah ditanamkan pada diri anak dengan cara-cara sederhana sehingga anak mampu menunjukkan sikap dan rasa cinta tanah air,

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan I P6 di TK Amarta Tani pendidik sudah mengenalkan lagu-lagu nasional walau masih terus dibimbing anak sudah mampu menghafal lagu nasional sedikit demi sedikit, merujuk pada indikator cinta tanah air hafal lagu lagu nasional merupakan salah satu sikap rasa cinta tanah air

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, dan wawancara terhadap rasa cinta tanah air di TK Amarta Tani Bandar Lampung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Rasa cinta tanah air di TK Amarta Tani Bandar Lampung menunjukkan penanaman yang dilakukan oleh pendidik sudah sangat optimal dalam menanamkan rasa cinta tanah air pada anak usia dini. Rasa cinta tanah air di lingkungan sekolah sudah sering ditanamkan melalui kegiatan kegiatan yang ada di lingkungan sekolah seperti merayakan hari-hari besar nasional, upacara bendera, menyanyikan lagu-lagu nasional, mengenal para tokoh pahlawan dan mengenalkan berbagai keberagaman dan budaya di Indonesia. Setiap anak perlu mendapat penanaman rutin sedini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan supaya rasa cinta tanah air akan melekat pada diri anak usia dini

Saran

1. Untuk Guru dan Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasa cinta tanah air di lingkungan sekolah masih kurang baik, diharapkan agar guru dan sekolah untuk terus mendukung perkembangan perilaku peserta didik khususnya dalam hal rasa cinta tanah air, memberikan kegiatan yang dapat menunjang perkembangan sosial, interaksi sesama teman sebaya sehingga rasa cinta tanah air dapat berjalan dengan baik, agar peserta didik memiliki perilaku sosial emosional yang baik untuk tahap perkembangan selanjutnya. Selain itu juga sekolah terus meningkatkan dan berinovasi pada kegiatan yang berkaitan dengan setiap aspek perkembangan anak, terutama pada rasa cinta tanah air.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar dapat berinovasi melakukan penelitian yang berkaitan dengan perkembangan perilaku sosial emosional anak. Terlebih dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan rasa cinta tanah air..

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Presetyo dan Muhammad Nur Wangid 2022, *Kontribusi Pola Asuh Orang Tua pada Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Anak Usia Dini* jurnal obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
- Catur Wibowo, *Peranan Pemerintah Dalam Penguatan Wawasan Kebangsaan*, (Jakarta : Indocamp, 2018
- Dian Hutami, *Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air*, (Jogjakarta : Cosmic Media Nusantara, 2020), Fadilillah dan Khorida, *Pendidikan Karakter*.
- Idris, Muh. "Pendidikan Karakter: Perspektif Islam Dan Thomas Lickona." *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7.1 (2018): 77-102.
- Khaironi, Mulianah. "Perkembangan anak usia dini." *Jurnal Golden Age* 2.01 (2018): 01- Perkembangan Anak Usia Dini 12.
- Musyarofah. 2016. *Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak ABA IV Mangli Jember*. Jurnal IAIN Jember.
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Moleong, J. Lexy. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Jhon W. Creswell. *Reserch Desigh: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2015. Hlm 267.
- Muhammad Mustari. (2014). *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Mulyana. (2004). *Mengartikulasikan Pendidikan, Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Mursid, Pengembangan Pembelajaran PAUD, ed. Adriyani Kamsyah (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 2.
- Mustari, Mohamad., 2017. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Novan Ardy Wiyani dkk, *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Gava Media, 2016),
- Nurmalitasari, Femmi. 2015. *Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah*. Buletin Psikologi .Vol.23 (2), hlm. 103-111
- Nugraha, Ali. 2011. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Roudometof, V. (2014). *Nationalism, globalization and glocalization*. *Thesis Eleven*, 122(1), 18- 33. <https://doi.org/10.1177/0725513614535700>
- Rapoport, A. (2009). *Patriotic education in russia: Stylistic move or a sign of substantive counter-reform?* *Educational Forum*, 73(2), 141-152. <https://doi.org/10.1080/00131720902739569>
- [Rusyan, T.: \(2013\). *Membangun disiplin karakter anak bangsa*. Jakarta : PT Pustaka Dinamika](#)
- Sanina, A. G. (2017). *Patriotism and Patriotic Education in Contemporary Russia*. *Sociological Research*, 56(1), 38-52. <https://doi.org/10.1080/10610154.2017.1338398>
- Supinah dan Parmin. 2011. *Modul Matematika SD Program Bermutu Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Matematika di SD*. Yogyakarta : Kementrian Pendidikan Nasional